

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kondisi fisik rumah pada penderita tuberculosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena tahun 2025 dalam hal ini laju ventilasi, kepadatan hunian, pencahayaan, kelembaban, lantai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan Laju Ventilasi pada rumah penderita Tb Paru di puskesmas hajimena yang tidak memenuhi syarat 20 (66,7%)
2. Keadaan Kepadatan Hunian pada rumah penderita Tb Paru di puskesmas hajimena yang tidak memenuhi syarat 12 (40%)
3. Keadaan Kelembaban pada rumah penderita Tb Paru di puskesmas hajimena yang tidak memenuhi syarat 17 (56,7%)
4. Keadaan Pencahayaan pada rumah penderita Tb Paru di puskesmas hajimena yang tidak memenuhi syarat 19 (63,4%)
5. Keadaan Lantai pada rumah penderita Tb Paru di puskesmas hajimena yang tidak memenuhi syarat 5 (16,7%)

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penyakit Tuberkulosis Paru. Oleh karena itu, disarankan

1. Kepada masyarakat, khususnya penderita Tuberkulosis Paru dan keluarganya, untuk melakukan upaya perbaikan kondisi fisik rumah. Perbaikan yang dapat dilakukan meliputi membuka jendela secara rutin untuk meningkatkan sirkulasi udara, mengganti penutup ventilasi dengan bahan berjaring agar tetap memungkinkan pertukaran udara, menambah

pencahayaannya baik alami maupun buatan, serta menjaga kebersihan lantai dengan rutin membersihkannya menggunakan desinfektan. Selain itu, perlu dilakukan perbaikan pada lantai yang retak, dan penanaman pohon pelindung di sekitar rumah untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

2. Kepada pihak UPTD Puskesmas Hajimena diharapkan agar dapat secara aktif memberikan edukasi dan penyuluhan kepada penderita dan keluarganya mengenai pentingnya rumah sehat dalam pencegahan penularan TB Paru. Penyuluhan sebaiknya dilakukan secara langsung ke rumah-rumah penderita, agar dapat memberikan pemahaman menyeluruh serta arahan konkret mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menciptakan kondisi fisik rumah yang memenuhi syarat sebagai rumah.